

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEMBUAT  
TEKNIK *MIND MAP* DALAM PEMBELAJARAN IPS DI KELAS IV  
SD NEGERI 07 VII KOTO SUNGAI SARIK  
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



oleh :

**PRAMIA DELIMA AGUSTI  
1108338**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Teknik Membuat *Mind Map* Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 07 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman

**Nama** : PRAMIA DELIMA AGUSTI

**Nim** : 1108338

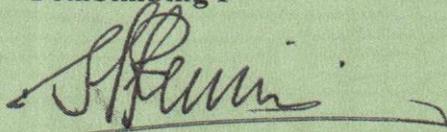
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang , Juli 2015

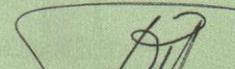
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



( Drs. Arwin )  
NIP. 19620331 198703 1 001

Pembimbing II



(Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd)  
NIP. 19581117/198603 2 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



(Drs. Syafri Ahmad, M.Pd)  
NIP. 19591212 198710 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Teknik Membuat  
*Mind Map* Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 07 VII  
Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman

**Nama** : PRAMIA DELIMA AGUSTI

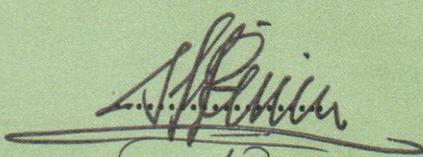
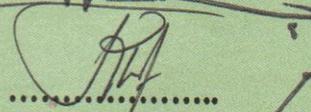
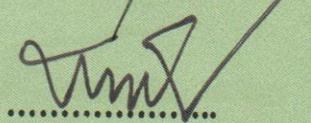
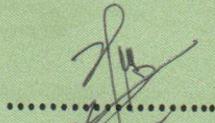
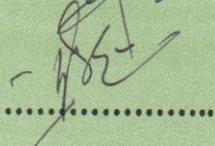
**Nim** : 1108338

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Arwin	
Sekretaris	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	
Anggota	: Dr. Yalvema Miaz, MA	
Anggota	: Dra. Harni, M.Pd	
Anggota	: Dra. Yuliar M	

### Halaman Persembahan Skripsi

"Kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa..."

Ungkapan hati sebagai rasa Terima Kasihku

*Alhamdulillahirabbil 'alamin... Alhamdulillahirabbil 'alamin... Alhamdulillahirabbil 'alamin...*

*Akhirnya aku sampai ke titik ini,*

*sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb*

*Tak henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada\_Mu ya Rabb*

*Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia*

*Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan*

*Bagi keluargaku tercinta Ku persembahkan karya mungil ini...*

*Untuk belahan jiwa ku bidadari surgaku yang tanpamu aku bukanlah siapa-siapa di dunia fana ini Ibundaku tersayang (Almh Marni Z)*

*serta orang yang menginjeksikan segala idealisme, prinsip, edukasi dan kasih sayang berlimpah dengan wajah datar menyimpan kegelisahan ataukah perjuangan yang tidak pernah ku ketahui, namun tenang temaram dengan penuh kesabaran*

*dan pengertian luar biasa Ayahandaku tercinta (Karema)*

*yang telah memberikan segalanya untukku*

*Terima kasih untuk suamiku (Oyong Hadi Putra, S.T), terima kasih Tuhan telah menciptakan engkau menjadi pendamping dan pembimbingku dalam suka dan duka.*

*Kepada Kakak-kakakku*

*Terima kasih tak terhingga atas saran, motivasi dan membantu biaya uang kuliahku.*

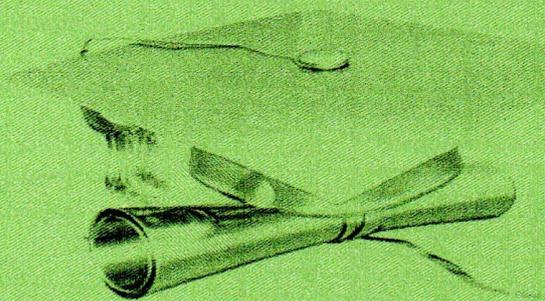
*Kepada Dosen UNP yang telah melimpahkan ilmu yang tak terhitung jasanya*

*Kepada Dosen Pembimbing (Bapak Drs. Arwin dan Dra. Rifda Eltyasni, M.Pd) dan dosen-dosen penguji, terima kasih atas bimbingannya yang sangat penuh motivasi.*

*Terima kasih Kepsek SDN 07 VII Koto Sungai Sarik (Rosdiana, S.Pd) dan teman mejelis guru, atas saran dan kerja sama yang baik,*

*Kepada teman-teman seperjuangan khususnya rekan-rekan MOU Pd Pariaman V yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu terima kasih yang tiada tara ku ucapkan*

*Akhir kata, semoga skripsi ini membawa keberuntungan. Jika hidup bisa kuceritakan di atas kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan hanya untuk kuucapkan terima kasih... :)*



by: Pramia Delima Agusti, S.Pd

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak dapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2015  
Yang menyatakan,



*Pramia Delima Agusti*

**PRAMIA DELIMA AGUSTI**

## ABSTRAK

**Pramia, DA, 2015 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Teknik Membuat *Mind Map* dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 07 VII Koto Sungai Sarik**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di kelas IV SDN 07 VII Koto Sungai Sarik bahwa guru kurang menggunakan peta pikiran dalam pembelajaran IPS dibandingkan siswa sehingga siswa kurang terlibat secara langsung dalam mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya dan menganalisa masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Tujuan penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan bagaimana rancangan, pelaksanaan dan hasil belajar dengan menggunakan teknik *mind map* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 07 VII Koto Sungai Sarik.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari dua siklus. Siklus penelitian terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan teknik *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV. Hal ini dapat dilihat dari: Hasil pengamatan RPP pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 75%(Baik) meningkat pada siklus II menjadi 89,24%(Sangat Baik). Ini juga terlihat dari pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 70%(Baik) meningkat menjadi 93,16%(Sangat Baik) pada siklus II dan dari aspek siswa siklus I memperoleh nilai rata-rata 72%(Baik) meningkat menjadi 90%(Sangat Baik) pada siklus II. Hasil belajar siswa pada hasil penelitian siklus I 71% meningkat menjadi 85,38% pada siklus II. Dengan demikian proses pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 07 VII Koto Sungai Sarik.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Membuat Teknik *Mind Map* dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 07 VII Koto Sungai Sarik.”**. Skripsi ini dibuat untuk diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan banyak kontribusi kepada penulis terutama kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, selaku ketua dan Ibu Masniladevi S.pd, M.pd selaku sekretaris jurusan jurusan PGSD FIP UNP yang telah membantu dan memberikan informasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Arwin, selaku pembimbing I dan bapak Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Yalvema Miaz, MA, selaku dosen penguji I, Ibu Dra. Harni, M.Pd, selaku penguji II, Dra. Yuliar M, selaku penguji III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan hingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Rosdiana S.Pd, selaku kepala SD Negeri 07 VII Koto Sungai Sarik yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
5. Ibu Mas Ayunis selaku guru kelas IV di SD Negeri 07 VII Koto Sungai Sarik beserta segenap majelis guru lainnya yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
6. Kedua orang tuaku Hj. Karema dan Marni. Z (almh) serta Ibu Mariani yang selalu memberikan segala hal yang peneliti butuhkan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Suamiku tercinta Oyong Hadi Putra, ST yang selalu memdampingi dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan penelitian ini
8. Kakak – kakakku tersayang yang selalu mendoakan agar penulis cepat menyelesaikan program kuliah S1
9. Seluruh rekan-rekan yang ada di SDN 07 VII Koto Sungai Sarik dan teman – teman MOU Pd. Pariaman V yang telah memberikan pengalaman yang berharga terhadap penulis.
10. Semua pihak-pihak lain yang tidak disebutkan namanya satu persatu namanya disini.

Penulis telah berusaha seoptimal mungkin menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan pengetahuan bagi dunia pendidikan agar lebih berkembang lagi kedepannya. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Robbal ‘alamin.....!

Pariaman, Mei 2015

Penulis

**Pramia Delima Agusti**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9

### BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori .....	11
1. Hakikat Hasil Belajar .....	11
a. Pengertian Hasil Belajar.....	11
b. Jenis-jenis Hasil belajar.....	12
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	15
a. Pengertian IPS .....	15
b. Tujuan IPS .....	16
c. Ruang Lingkup IPS .....	17
3. Hakekat Teknik <i>Mind Map</i> .....	18
a. Pengertian Teknik <i>Mind Map</i> .....	18
b. Jenis-jenis Teknik <i>Mind Map</i> .....	19

c. Kelebihan Teknik Mind Map .....	22
d. Pembuatan Mind Map .....	23
4. Penggunaan Teknik <i>Mind Map</i> dalam Pembelajaran IPS di SD	24
B. Kerangka teori.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian.....	33
1. Tempat Penelitian.....	33
2. Subjek Penelitian .....	33
3. Waktu dan Lama Penelitian .....	34
B. Rancangan Penelitian .....	34
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	34
a. Pendekatan Penelitian.....	34
b. Jenis Penelitian .....	35
2. Alur Penelitian .....	36
C. Prosedur Penelitian.....	38
1. Perencanaan.....	38
2. Pelaksanaan.....	39
3. Pengamatan .....	40
4. Refleksi .....	41
D. Data dan Sumber Data .....	42
1. Data Penelitian .....	42
2. Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	43
1. Teknik Pengumpulan Data.....	43
2. Instrument Penelitian .....	44
F. Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	47
1. Siklus I Pertemuan I.....	47
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan I.....	47
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I .....	49

c. Pengamatan Siklus I Pertemuan I .....	53
d. Refleksi Siklus I Pertemuan I.....	65
2. Siklus I pertemuan II.....	72
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan II .....	72
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II.....	74
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan II .....	78
d. Refleksi Siklus I Pertemuan II .....	90
3. Siklus II.....	97
a. Perencanaan Siklus I I.....	97
b. Pelaksanaan Siklus II .....	99
c. Pengamatan Siklus II.....	103
d. Refleksi siklus II .....	115
B. Pembahasan.....	119
1. Pembahasan Siklus I .....	119
a. Perencanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan Teknik <i>Mind Map</i> .....	119
b. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Teknik <i>Mind Map</i> .....	112
c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.....	126
2. Pembahasan Siklus II .....	127
a. Perencanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan <i>Teknik Mind Map</i> .....	127
b. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Teknik <i>Mind Map</i> .....	128
c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.....	130

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	131
B. Saran.....	132

## **DAFTAR RUJUKAN**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 kerangka teori.....	32
2. Bagan 3.1 alur penelitian tindakan kelas.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I.....	135
2. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif .....	146
3. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif .....	156
4. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor .....	162
5. Lembar Hasil Penilaian RPP .....	168
6. Lembar Hasil Penilaian Aspek Guru .....	172
7. Lembar Hasil Penilaian Aspek Siswa .....	178
8. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I .....	191
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I Pertemuan II .....	192
10. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif .....	203
11. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif .....	211
12. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor .....	217
13. Lembar Hasil Penilaian RPP .....	223
14. Lembar Hasil Penilaian Aspek Guru .....	227
15. Lembar Hasil Penilaian Aspek Siswa .....	233
16. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	245
17. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I .....	246
18. Rekapitulasi Penilaian Aspek Guru dan Siswa Siklus I .....	248
19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II .....	250
20. Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif .....	260
21. Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif .....	269
22. Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor .....	275
23. Lembar Hasil Penilaian RPP .....	279
24. Lembar Hasil Penilaian Aspek Guru .....	283
25. Lembar Hasil Penilaian Aspek Siswa .....	289
26. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	301
27. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	302
28. Surat keterangan telah melakukan penelitian .....	303

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) siswa dibimbing untuk mandiri dalam mempelajari semua mata pelajaran yang ada. Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mengembangkan potensi siswa yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMA. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang pendidikan SD/MI mata pelajaran IPS mencakup materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi.

Lebih lanjut Depdiknas (2006:575) mengemukakan bahwa :

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI). IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD / MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab , serta warga dunia yang cinta damai.

IPS pada jenjang pendidikan di SD memfokuskan kajiannya kepada hubungan antar manusia dan proses membantu pengembangan kemampuan dalam hubungan tersebut. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang

dikembangkan melalui kajian ini ditunjukkan untuk mencapai keserasian dan keselarasan dalam kehidupan masyarakat. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang berkemampuan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS (dalam Depdiknas,2006:575) yaitu:

- (1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen, kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan, dan (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berkemampuan dalam masyarakat majemuk.

Pada dasarnya tujuan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat minat kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Mata pelajaran IPS di SD juga bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga masa kini sehingga siswa memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dan cinta tanah air. Sapriya (2009 : 13) menyatakan tujuan pokok IPS yaitu :

- (1) Membina siswa agar mampu mengembangkan pengetahuan berdasarkan data, generalisasi serta konsep ilmu tertentu maupun bersifat interdisipliner dan komprehensif dari berbagai cabang Ilmu Sosial. (2) Membina siswa agar mampu mengembangkan dan mempraktekkan keanekaragaman keterampilan study, kerja dan intelektualnya secara pantas dan tepat sebagaimana diharapkan ilmu-ilmu sosial. (3) Membina dan mendorong siswa untuk memahami, menghayati dan menghargai adanya keanekaragaman dan kesamaan kultural maupun individual. (4) Membina siswa kearah turut mempengaruhi nilai-nilai kemasyarakatan serta juga dapat mengembangkan, menyempurnakan nilai-nilai yang ada pada dirinya.

(5) Membina siswa untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan baik individu maupun sebagai warga negara.

Berdasarkan tujuan di atas maka jelas bahwa pelajaran IPS mempunyai nilai yang penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, handal dan bermoral semenjak dini dengan mengembangkan diri sesuai bakat dan minat serta lingkungannya. Dalam proses pembelajaran IPS guru harus bisa menampilkan materi dengan menggunakan pendekatan atau teknik penyampaian yang menarik sehingga pembelajaran tersebut tidak membosankan dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu guru juga harus memberikan kebebasan dalam beraktivitas dan bertindak sebagai fasilitator untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Dengan demikian guru hanya bertindak sebagai fasilitator.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas IV SDN 07 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman maka terungkap bahwa dalam proses pembelajaran IPS di sekolah adalah tersebut sebagai berikut :

(a) guru lebih mendominasi proses pembelajaran, (b) guru lebih mengutamakan mengejar target semua materi cepat terselesaikan untuk ujian akhir, (c) guru cenderung mengembangkan aspek kognitif dari siswa. Guru kurang mengembangkan peta pikiran dalam pembelajaran IPS.

Dari beberapa proses pembelajaran diatas mengakibatkan beberapa hal seperti berikut : (a) minat belajar siswa kurang sehingga siswa tidak ikut berpartisipasi dalam pembelajaran, (b) siswa menganggap pembelajaran IPS hanya hafalan, sehingga bisa dibaca dari buku saja, (c) siswa sering meribut

di dalam kelas daripada memperhatikan pembelajaran dan sebagainya, (d) siswa sulit memahami materi pembelajaran IPS.

Hal tersebut terbukti dengan rendahnya nilai mid semester yaitu dengan rata-rata 56,8. Standar ketuntasan minimal siswa pada pembelajaran IPS di sekolah tersebut yaitu yaitu 70. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 1.1 Rekap Nilai Mid Semester II Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pada Tahun Ajaran 2014/2015

No	Nama Siswa	Nilai MID semester	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak tuntas
1.	AA	65	-	√
2.	DW	55	-	√
3.	YK	70	√	
4.	RP	50	-	√
5.	RR	50	-	√
6.	GA	55	-	√
7.	PJ	70	√	
8.	FR	45	-	√
9.	BP	50	-	√
10.	NN	55	-	√
11.	UH	45	-	√
12.	SS	50	-	√
13.	RY	77	√	
14.	AE	60	-	√
15.	TR	60	-	√
16.	DF	75	√	
17.	SR	50	-	√
18.	MP	76	-	√
19.	RF	60	-	√
20.	EO	70	√	
21.	VV	60	-	√
22.	FG	45	-	√
23.	DW	70	√	
24.	TH	70	√	
Jumlah		1417	7	17
Rata-rata		56,8	29,17	70,83

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari jumlah 24 orang siswa, hanya 29,17% siswa yang mencapai ketuntasan atau sebanyak 7 orang, sementara 70,83% belum mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 17 orang. Dari data tersebut masih banyak siswa memperoleh nilai di bawah standar KKM yang ditetapkan sekolah, terlihat dari rata-rata nilai siswa yaitu 56,8. Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar siswa

pada mata pelajaran IPS belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 7,5. Hal ini sesuai dengan Kunandar (2009:149) “Ketuntasan belajar ideal adalah 75%”. Ini berarti, pembelajaran IPS di kelas IV SDN 07 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan permasalahan di atas, guru perlu mencari solusi teknik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Cara pembelajaran yang dapat memusatkan pikiran siswa dalam pembelajaran adalah teknik *mind map*. *Mind map* atau peta pikiran adalah sebuah konsep yang ditemukan oleh Tony Buzan. *Mind map* merupakan teknik grafis yang dapat memberikan kemudahan dalam berfikir dan mengingat serta penyempurnaan pencatatan secara tradisional. Menurut Buzan (2004 : 14) *mind map* begitu mudah dan alami karena bahan-bahan untuk resep *mind map* sangatlah sedikit, diantaranya : kertas kosong tak bergaris, pena dan pensil warna, otak dan imajinasi.

“*Mind map* adalah sebuah alat bantu untuk berfikir kritis, kreatif, efektif, dan inovatif yang pada umumnya merupakan diagram atau graf yang digunakan untuk mempresentasikan kata-kata dan ide-ide yang tersusun secara radikal mengelilingi sebuah kata yang mengandung ide utama” (Muhammad 2010:1). Dalam pembelajaran IPS yang memiliki banyak materi, maka *mind map* dapat membantu siswa dalam memahami materi yang banyak, siswa mencatat bagian-bagian penting dalam suatu materi di kertas

dengan menggunakan gambar, warna, dan simbol-simbol yang menarik yang menggambarkan keterkaitan secara keseluruhan.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *mind map* merupakan suatu teknik mencatat dengan mengembangkan gaya belajar visual yang memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang sehingga memudahkan dalam mengatur dan mengingat segala bentuk informasi baik secara tertulis maupun verbal yang memuat kombinasi warna, simbol, gambar, dan lainnya yang memudahkan dalam menyerap informasi.

Melihat dari pengertian *mind map* diatas, maka *mind map* cocok digunakan pada pembelajaran membandingkan teknologi masa dan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengamalan penggunaannya di SDN 07 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman karena beberapa hal, yaitu: (1) Mengetahui perkembangan teknologi masa lalu dan masa kini,, (2) Anak kelas IV SDN 07 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman suka menggambar namun tidak dapat mengekspresikannya, dan (3) Dengan *mind map* yang menarik berisikan gambar dan warna yang menarik dapat meningkatkan daya ingat siswa, karena satu gambar lebih dapat diingat lebih lama oleh seseorang.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Teknik *Mind map* dalam pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 07 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari paparan latar belakang di atas, secara umum rumusan masalah ini adalah “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Teknik Membuat *Mind Map* Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN 07 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman?”

Secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Teknik *Mind Map* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 07 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan Teknik Membuat *Mind Map* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 07 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Teknik *Mind Map* dalam pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 07 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah “Mendeskripsikan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Teknik *Mind Map* dalam pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 07 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman?”

Adapun secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan teknik membuat *Mind Map* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 07 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan teknik membuat *Mind Map* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 07 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan teknik membuat *Mind Map* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 07 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan semangat profesional penulis dalam membelajarkan siswa pada mata pelajaran IPS dengan Teknik *Mind Map* dalam pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 07 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis dalam pembelajaran di SD sehingga menjadi guru profesional dapat terlaksana dengan baik.

2. Bagi guru

Menjadi bahan masukan pada pembelajaran IPS dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan teknik *mind map*.

3. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan nilai IPS sehingga mutu pendidikan anak sekolahpun meningkat.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. KAJIAN TEORI**

##### **1. Hakikat Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Menurut Sudjana (2009 : 22), “Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki setelah seseorang memiliki pengalaman belajar, hasil belajar merupakan proses tingkah laku individu yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang merupakan hasil belajar dari aktifitas belajar yang ditunjukkan oleh angka”.

Hamalik (1993:21) menyatakan hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan-pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki setelah seseorang memiliki pengalaman belajar, proses tingkah laku individu yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan juga menimbulkan pertanyaan-pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial,

emosional dan pertumbuhan jasmani. dan sikap yang merupakan hasil belajar dari aktifitas belajar yang ditunjukkan oleh angka.

#### **b. Jenis-jenis Hasil Belajar**

Bloom, dkk (dalam Annurrahman, 2009:49) menyatakan penggolongan atau tingkatan jenis perilaku belajar terdiri tiga ranah atau kawasan, secara rinci dapat di uraikan sebagai berikut :

##### **1. Ranah Kognitif**

Yang mencakup enam jenis atau tingkatan perilaku yaitu sebagai berikut:

- a) Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan didalam ingatan. Pengetahuan tersebut dapat berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- b) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.
- c) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Prilaku ini misalnya tampak dalam kemampuan menggunakan prinsip.
- d) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.

- e) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru, misalnya tampak didalam kemampuan menyusun suatu program kerja.
- f) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Sebagai contoh kemampuan menilai hasil karangan.

## 2. Ranah Afektif

Yang mencakup lima jenis perilaku yaitu sebagai berikut :

- a) Penerimaan, yang mencakup kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
- b) Partisipasi, yang mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- c) Penilaian dan penentuan sikap, yang mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap.
- d) Organisasi, yang mencakup kemampuan membentuk suatu system nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
- e) Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai, dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

## 3. Ranah Psikomotor

Terdiri dari tujuh perilaku atau kemampuan motorik, yaitu sebagai berikut:

- a) Persepsi, yang mencakup kemampuan kemampuan memilah-milahkan (mendeskripsikan) sesuatu secara khusus dan menyadari adanya perbedaan antara sesuatu tersebut. sebagai contoh, pemilihan warna, pemilihan angka (6 dan 9), pemilihan huruf (b dan d).
- b) Kesiapan, yang mencakup kemampuan menempatkan diri dalam suatu keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan, kemampuan ini mencakup aktivitas jasmani dan rohani (mental), misalnya posisi start pada lomba lari.
- c) Gerakan terbiasa, mencakup kemampuan melakukan gerakan-gerakan tanpa contoh, misalnya meniru gerak tari, membuat lingkaran di atas pola.
- d) Gerakan kompleks, yang mencakup kemampuan melakukan gerakan atau keterampilan yang terdiri dari banyak tahap secara lancar, efisien dan tepat, misalnya bongkar pasang peralatan secara tepat.
- e) Penyesuaian pola gerakan, yang mencakup kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak gerik dengan persyaratan khusus yang berlaku. Misalnya kemampuan atau keterampilan bertanding dengan lawan tanding.
- f) Kreativitas, mencakup kemampuan melahirkan pola-pola gerak-gerik yang baru atas dasar prakarsa sendiri. Misalnya kemampuan

membuat kresi-kreasi gerakan senam sendiri, gerakan-gerakan tarian kreasi baru.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dikategorikan kedalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga ranah ini merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Hasil belajar dari ketiga ranah itu dinyatakan dalam bentuk angka, huruf dan kata-kata.

## **2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

### **a. Pengertian IPS**

IPS seperti halnya IPA, matematika, bahasa Indonesia merupakan bidang studi. Dengan demikian IPS sebagai bidang studi memiliki garapan yang dipelajari cukup luas. Pada umumnya mata pelajaran IPS akan membahas hubungan antara manusia dan lingkungannya atas dasar realitas dan fenomena sosial.

Menurut Depdiknas (2006:575) mengemukakan bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTs. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, dan warga dunia yang cinta damai.

Menurut Ischak (2000:36) "IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis, gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan".

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hakikat pembelajaran IPS di SD adalah mata pelajaran yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial dan mengkaji seperangkat fakta, konsep, dan generalisasi isu sosial.

#### **b. Tujuan IPS**

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses pembelajaran bidang studi tersebut secara keseluruhan, termasuk bidang studi IPS.

Menurut Sumaatmadja (2000:10) "tujuan pendidikan IPS adalah untuk membina siswa menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan negara".

Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menjelaskan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3)

memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan dan (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan tujuan mata pelajaran IPS adalah untuk mendidik, memberi bekal dan kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

### **c. Ruang lingkup IPS**

IPS membahas tentang bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Ini disebabkan karena manusia tumbuh dan kembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda.

Menurut Ischak (2000:37) “ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”. Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menjelaskan “ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Manusia, tempat, dan lingkungan, (2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, (3) Sistem sosial dan budaya, dan (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah mengkaji manusia dan segala aspek yang berhubungan dengan kehidupannya. Aspek-aspek tersebut meliputi aspek (1) manusia, tempat dan lingkungannya, (2) waktu, berkelanjutan, dan perubahan, (3) sistem sosial dan budaya, dan (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

### **3. Hakikat *Mind map***

#### **a. Pengertian *Mind Map***

*Mind Map* atau Peta Pikiran adalah metode mempelajari konsep yang ditemukan oleh Tony Buzan. Konsep ini didasarkan pada cara kerja otak menyimpan informasi. Otak tidak menyimpan informasi dalam kotak-kotak sel saraf yang terjejer rapi melainkan dikumpulkan pada sel-sel saraf yang berbercabang-cabang yang apabila dilihat sekilas akan tampak seperti cabang-cabang pohon. Dari fakta tersebut maka disimpulkan apabila menyimpan informasi seperti cara kerja otak, maka akan semakin baik informasi tersimpan dalam otak dan hasil akhirnya tentu saja proses belajar akan semakin mudah.

Definisi resmi dari *mind map* yang dikutip dari buku *The Mind Map Book* (Buzan and Buzan, BBC Worldwide Limited, 1993) adalah :

*“A Mind Map is powerful graphic technique which provides a universal key to unlock the potential of the brain. It harnesses the full range of cortical skills – word, image, number, logic, rhythm, colour and spatial awareness – in a single, uniquely powerful manner. In so doing, it give you a freedom to roam the infinite expanses of your brain”*

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Mind Map* merupakan suatu teknik grafik yang sangat ampuh dan menjadi kunci yang universal untuk membuka potensi dari seluruh otak karena menggunakan seluruh keterampilan yang terdapat pada bagian neo-korteks dari otak.

Menurut Buzan (2005:4) "*Mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind map* adalah cara kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita. *Mind map* juga sederhana".

Selanjutnya De Porter, dkk (2003:177) mengatakan "*mind map* membantu siswa dalam menulis terutama dalam menyusun informasi dan melancarkan alur fikiran terutama dalam mengingat dan kemudian menuangkan ide/gagasan kedalam sebuah karya tulis".

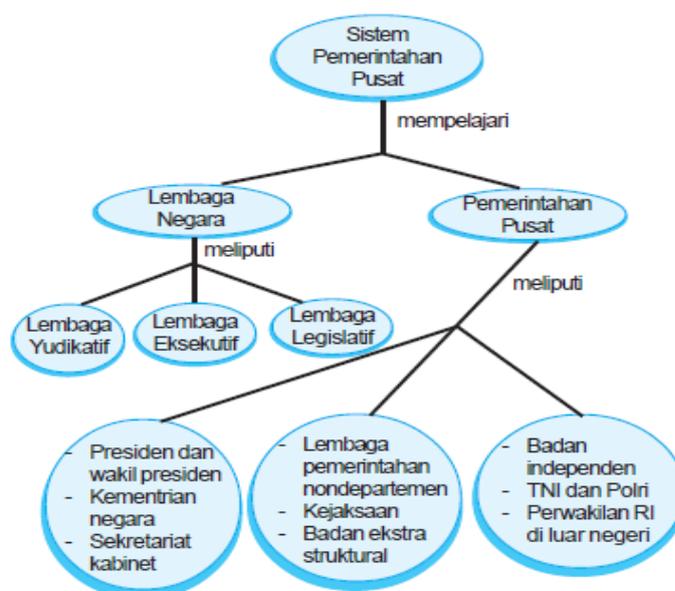
Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan pengertian *mind map* itu adalah suatu teknik grafik yang sangat ampuh dan menjadi kunci yang universal untuk membuka potensi dari seluruh otak karena menggunakan seluruh keterampilan yang terdapat pada bagian neo-korteks dari otak dan cara kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita.

#### **b. Jenis-jenis *mind map***

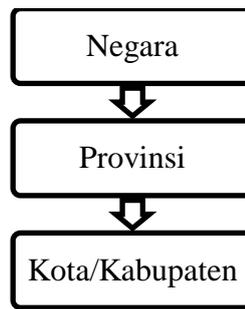
Menurut Nur (dalam Trianto 2010:160) peta konsep/*mind map* ada empat macam yaitu : "pohon jaringan (network tree), rantai

kejadian (events chain), peta konsep siklus (cycle concept map), dan peta konsep laba-laba (spider concept map)”

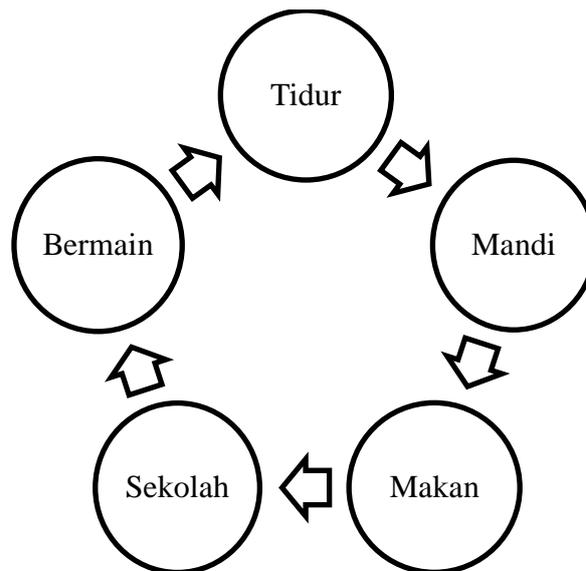
1) Pohon jaringan cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal berikut: (a) menunjukkan informasi sebab-akibat, (b) suatu hirarki, (c) prosedur yang bercabang, dan (d) istilah-istilah yang berkaitan yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan-hubungan. Berikut ini contoh gambar mind map pohon jaringan sistem pemerintahan pusat.



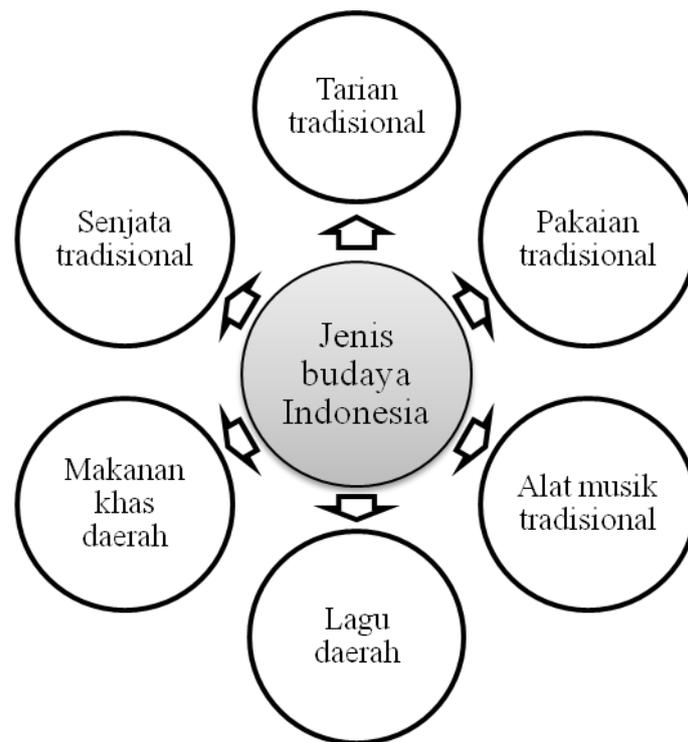
2) Rantai kejadian cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal berikut: (a) memberikan tahap-tahap dari suatu proses, (b) langkah-langkah dalam suatu prosedur linier, dan (c) suatu urutan kejadian. Berikut ini contoh gambar mind map rantai kejadian tingkatan pemerintahan.



3) Siklus cocok diterapkan untuk menunjukkan hubungan bagaimana suatu rangkaian kejadian berinteraksi untuk menghasilkan suatu kelompok hasil yang berulang-ulang. Berikut ini contoh gambar mind map siklus kegiatan sehari-hari yang disiplin.



4) Laba-laba cocok digunakan untuk memvisualisasikan hal-hal: (a) Tidak menurut hierarki, kecuali, (b) kategori yang tidak paralel, (c) hasil curah pendapat. Berikut ini contoh gambar mind map laba-laba jenis budaya Indonesia.



Dari empat jenis *mind map* di atas penulis menggunakan jenis laba-laba. Alasan penulis menggunakan jenis tersebut karena memiliki topik pembahasan di tengah.

### c. Kelebihan *Mind Map*

Ada beberapa kelebihan yang didapat dari penggunaan *mind map*. Adapun kelebihan dari *mind map* ini sendiri yang dikutip dari buku pintar *mind map* Tony Buzan (2005) adalah :

1. *Mind map* merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan untuk menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan dari pada menggunakan teknik pencatatan tradisional.

2. *Mind map* menggunakan kemampuan otak akan pengenalan visual untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya. Dengan kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung. *Mind map* lebih merangsang secara visual dari pada mencatat tradisional yang cenderung linear dan satu warna. Ini akan sangat memudahkan kita mengingat informasi *mind map*.

#### **d. Pembuatan *Mind Map***

Sebelum pembuatan *mind map*, ada beberapa bahan dan alat yang disediakan. Alat dan bahan cukup sederhana yaitu kertas polos dan pena dan pensil warna. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan *mind map* yang dikutip dari buku pintar *mind map Tony Buzan (2005)* adalah:

- a. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisinya diletakkan mendatar. Karena memulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar ke segala arah untuk mengungkapkan dengan bebas dan alami.
- b. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral. Karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat tetap berfokus, membantu kita berkonsentrasi dan mengaktifkan otak.
- c. Gunakan warna, karena bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *Mind Map* lebih hidup, menambah energi

kepada pemikiran kreatif dan menyenangkan.

- d. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ketingkat satu dan dua dan seterusnya. Tanpa hubungan dalam Mind Map, segala ingatan dan pembelajaran akan berantakan. Jadi lebih baik dihubungkan.
- e. Buat garis penghubung yang melengkung, bukan garis lurus. Karena garis lurus dapat membosankan otak. Cabang yang dibuat melengkung dan organis, seperti cabang-cabang pohon, jauh lebih menarik bagi mata.
- f. Gunakan satu kata kunci disetiap garis. Karena kata kunci tunggal atau gambar adalah seperti pengganda, menghasilkan sederet asosiasi dan hubungan sendiri. Bila menggunakan kata tunggal, setiap kata akan bebas dan lebih bisa memacu ide baru.
- g. Gunakan gambar. Karena seperti gambar sentral setiap gambar bermakna seribu kata. Jadi bila hanya mempunyai 10 gambar dalam Mind Map sudah setara dengan 10.000 kata dalam catatan.

Dengan Mind Map dapat membantu siswa dalam pembelajaran dengan adanya kombinasi warna dan gambar. Dengan demikian diharapkan penggunaan mind map dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 4. Teknik *Mind Map* dalam Pembelajaran IPS

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang telah diuraikan tersebut, peneliti menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan teknik *mind map* menurut Buzan(2007:15). Langkah-langkah pembelajaran IPS dengan teknik *mind map* di kelas IV SDN 07 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman dimulai dengan guru menjelaskan materi dan cara membuat *mind map*, kemudian membagikan materi/ teks pembelajaran kepada siswa, selanjutnya siswa membuat *mind map* di kertas masing-masing, dapat diuraikan sebagai berikut:

**Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakan mendatar dapat diuraikan sebagai berikut:**

- a. Siswa membuat tema “TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI” dengan cara memulai dari bagian tengah permukaan secarik kertas kosong yang diletakan dalam posisi memanjang X

**Gunakan tulisan untuk ide sentral**

- b. Siswa menempelkan tulisan “TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI” pada bagian tengah kertas sebagai gagasan sentral/tema



Teknologi

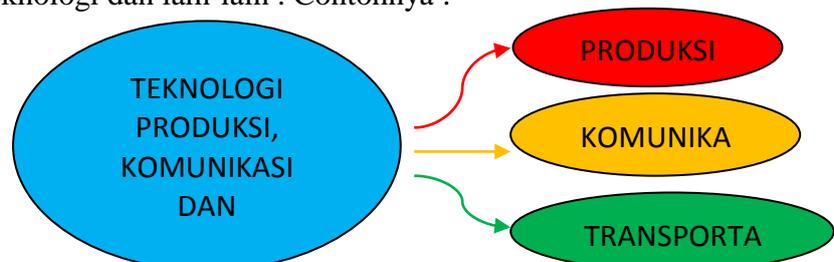
Gambar. contoh ide central

**Gunakan warna**

- c. Dalam membuat *mind mapp* siswa berkreasi dengan menggunakan banyak warna. Lebih baik menggunakan warna biru sebagai latar gambar

**Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya)**

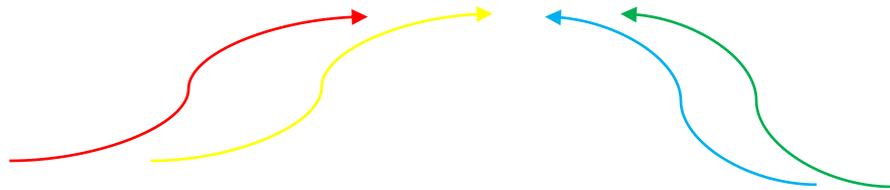
- d. Siswa menghubungkan cabang-cabang utama ke sentral/tema seperti membuat bentuk perkembangan teknologi.
- e. Hubungkan cabang-cabang tingkat kedua dan ketiga pada tingkat pertama, kedua, dan seterusnya contohnya pada pembahasan teknologi. Selanjutnya dapat diuraikan pada cabang ketiganya yaitu bentuk-bentuk perkembangan teknologi dan lain-lain . Contohnya :



Gambar. cara menghubungkan cabang-cabang utama ke central

**Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus**

f. Dalam membuat cabang-cabang *mind mapping* antara cabang utama ke cabang pertama dan selanjutnya dibuat berbentuk melengkung sehingga akan didapat hasil yang lebih menarik dan indah.



Gambar. cabang-cabang untuk menghubungkan ide sentral

**Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis**

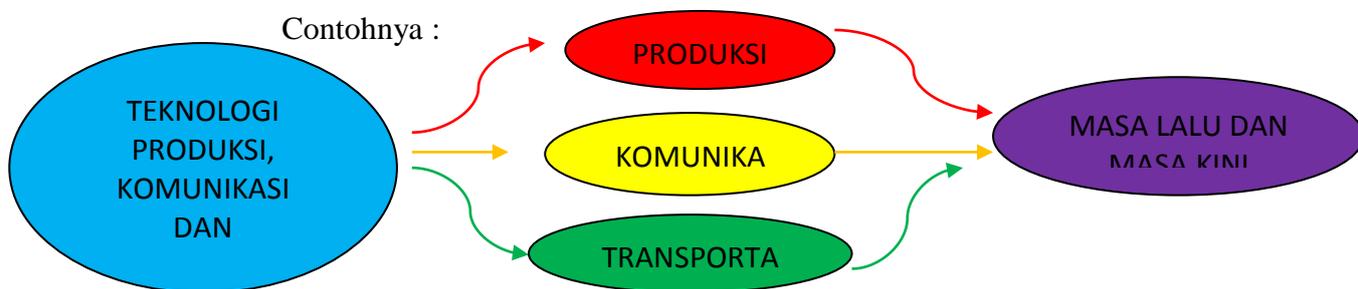
g. Dalam menuliskan *mind mapp* harus hanya dengan menulis ide-ide pokok yang terdapat dalam materi dengan kata lain tidak memuat penjelasan mengenai suatu hal.

**Gunakan gambar**

Karena seperti gambar sentral setiap gambar bermakna seribu kata.

Masukan gambar pada cabang-cabang seperti pada gambar sentral.

Contohnya :



Gambar. Cabang-cabang pada gambar sentral

## 5. Kerangka Teori

Suatu pembelajaran akan menarik bagi siswa apabila seorang guru mampu membuat pembelajaran yang lebih menyenangkan bagi siswa. Hal ini akan telaksana apabila guru menggunakan teknik yang tepat dalam proses pembelajaran.

Teknik *mind map* merupakan suatu teknik mencatat dengan mengembangkan gaya belajar visual yang memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat didalam diri seseorang sehingga memudahkan dalam mengatur dan mengingat segala bentuk informasi baik secara tertulis maupun verbal yang memuat kombinasi warna, simbol, gambar, dan lainnya memudahkan dalam menyerap informasi.

Pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik *mind map* yang memuat kombinasi warna, simbol, gambar sehingga dapat memudahkan siswa dalam menyerap berbagai informasi dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Ketepatan penggunaan strategi dan media pembelajaran IPS sangat berpengaruh terhadap kelaancaran proses pembelajaran dan hasil pembelajaran.

Agar pembelajaran dengan menggunakan teknik *mind map* dapat berjalan dengan baik, guru hendaklah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisinya diletakkan mendatar.

Siswa membuat tema “teknologi masa lalu dan masa kini” dengan cara memulai dari bagian tengah permukaan secarik kertas kosong yang diletakan dalam posisi memanjang X

- b. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral.

Siswa menempelkan gambar atau membuat tulisan “teknologi” pada bagian tengah kertas sebagai gagasan sentral/tema.



Gambar. Contoh ide sentral

- c. Gunakan warna

Dalam membuat *mind mapp* siswa berkreasi dengan menggunakan banyak warna. Lebih baik menggunakan warna biru sebagai latar gambar

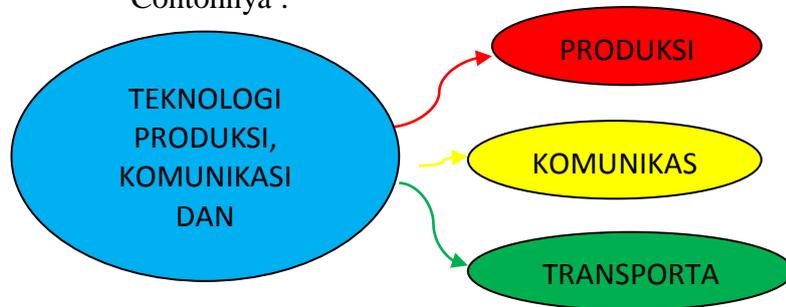
- d. Hubungkan cabang-cabang utama ke pusat/sentral dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ketingkat satu dan dua dan seterusnya.

Siswa menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral/tema seperti membuat beberapa contoh perkembangan teknologi.

Hubungkan cabang-cabang tingkat kedua dan ketiga pada tingkat pertama, kedua, dan seterusnya contohnya anggota sidang. Selanjutnya dapat diuraikan pada cabang ketiganya yaitu

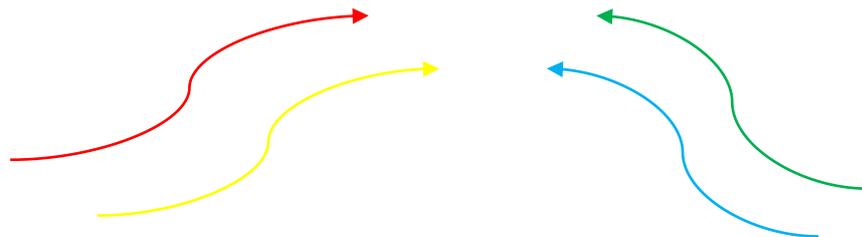
anggotanya, hasil sidang dan lain-lain .

Contohnya :



Gambar. Cara menghubungkan cabang-cabang utama ke gambar sentral

- e. Buat garis penghubung yang melengkung, bukan garis lurus.



Gambar. Cabang-cabang untuk menghubungkan ide sentral

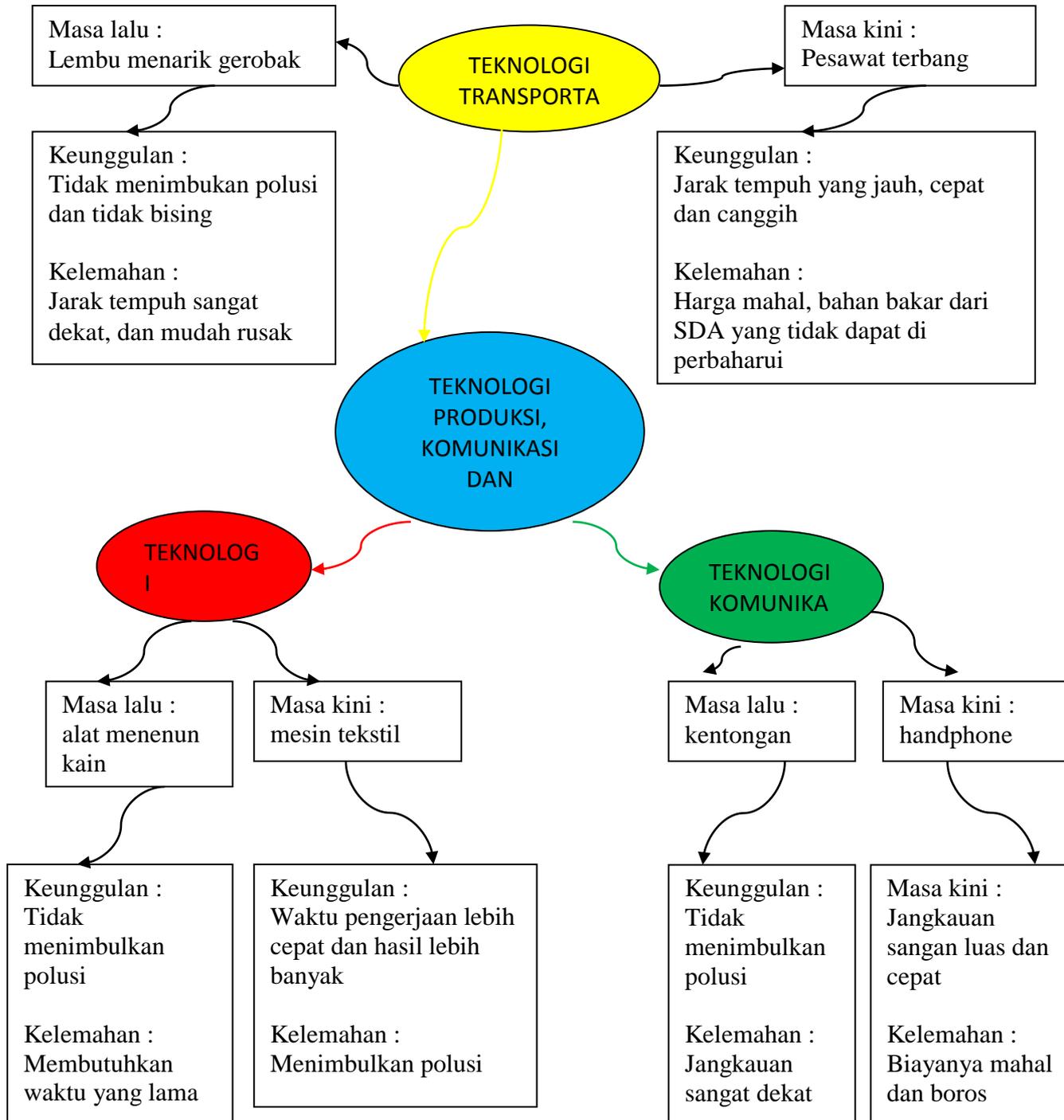
- f. Gunakan satu kata kunci disetiap garis.

Dalam menuliskan *mind mapp* harus hanya dengan menulis ide-ide pokok yang terdapat dalam materi dengan kata lain tidak memuat penjelasan mengenai suatu hal.

- g. Gunakan gambar. Karena seperti gambar sentral setiap gambar bermakna seribu kata.

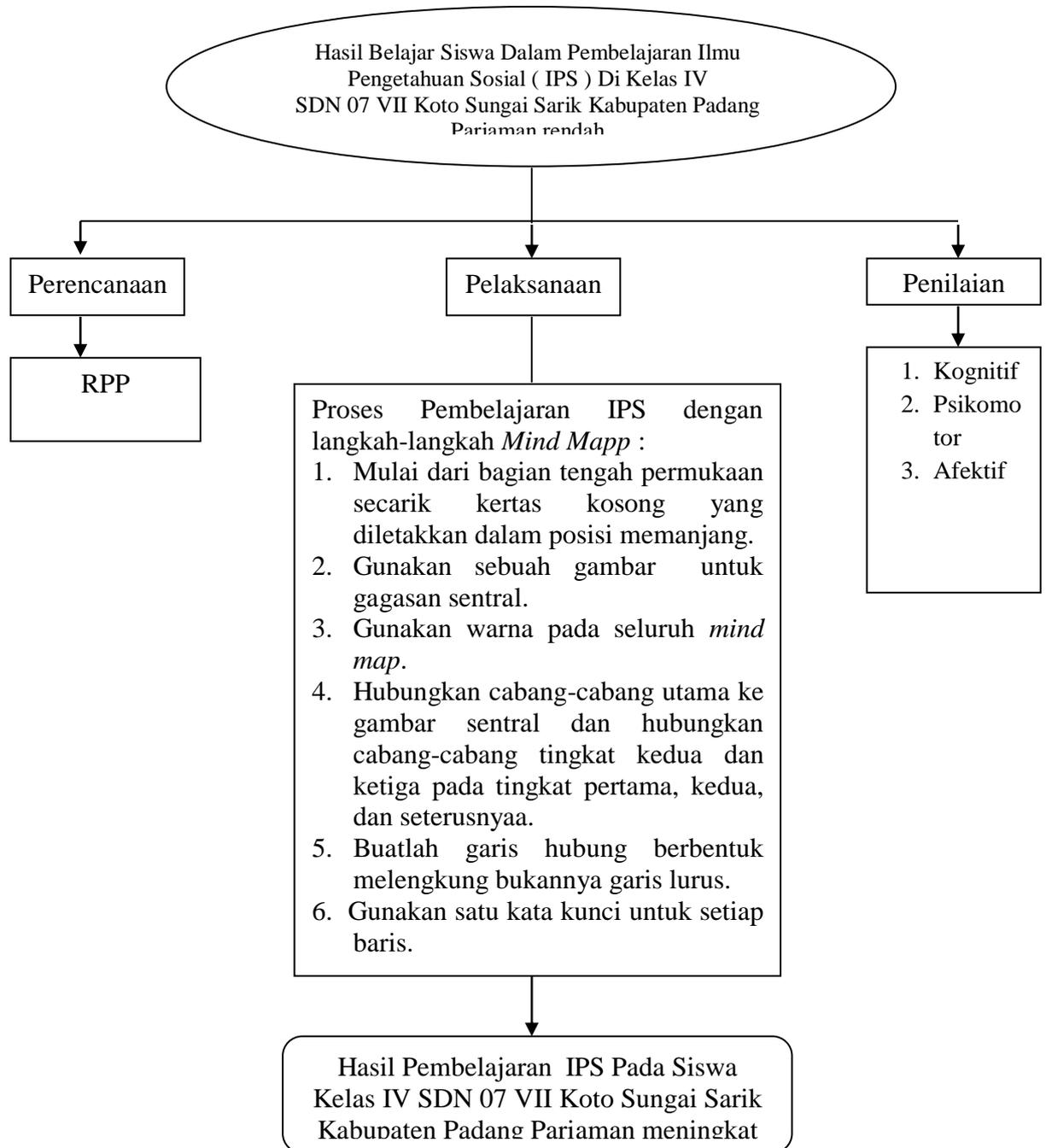
Masukan gambar pada cabang-cabang seperti pada gambar sentral.

Contohnya :



Gambar. Cabang-cabang pada gambar sentral

### Bagan Kerangka Teori



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari paran data, hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Perencanaan pembelajaran IPS di kelas IV SDN 07 VII Koto Sungai Sarik dengan menggunakan teknik mind map dituangkan dalam bentuk RPP. RPP dibuat sesuai dengan tahapan teknik *mind map*. Pengamatan RPP pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 75% dengan kualifikasi baik. Selanjutnya pengamatan pada siklus II adalah 89,24% dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik mind map dapat diamati dari aspek guru dan aspek siswa. Aspek guru pada siklus I dengan nilai 70% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 93,10 % dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Sedangkan aspek siswa pada siklus I memperoleh nilai 72% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 90% dengan kualifikasi sangat baik pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan teknik mind map sudah termasuk dalam kualifikasi sangat baik.
3. Penggunaan teknik mind map dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 07 VII Koto Sungai Sarikn dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa siklus II lebih

tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I yaitu 71% meningkat menjadi 85,38%. Rekapitulasi hasil penilaian proses pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada peningkatan pada siklus II dimana siswa sudah banyak memperoleh nilai diatas ketuntasan yang dituntaskan.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan :

1. Agar membuat rancangan pembelajaran dengan komponen-komponen perencanaan yang baik. Hal ini dilakukan agar pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan karakteristik.
2. Disarankan kepada guru hendaknya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan teknik mind map memperhatikan 7 tahap pembelajaran mind map dalam pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan ketujuh tahap ini akan memudahkan guru mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Agar menciptakan suasana belajar yang membuat siswa aktif dan menyenangkan. Hal ini akan membuat siswa belajar dengan lebih semangat dengan menerapkan tahap-tahap teknik mind map dan akan meningkatkan hasil belajar siswa.